PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Kamis Tanggal: 18 September 2008 Halaman: 1

HIKMAH

Oleh **Bobby Herwibowo**

Jangan Lalaikan Shalat

''Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk shalat mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud *riya'* (dengan shalat) di hadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit saja.'' (QS An Nisa [4]: 142).

Islam seperti apakah jika seseorang itu meninggalkan shalat? Agama semacam apa yang ia anut? Lalu apa makna kalimat syahadat yang pernah terucap dari bibirnya; *la ilaha illallah*. Apa arti syahadat bagi orang yang menelantarkan shalat karena kesibukan mereka berdagang, bekerja, dan beraktivitas di masyarakat? Setelah semua itu lalu mereka dengan ringan mengaku sebagai seorang Muslim. Ramadhan adalah saat yang tepat untuk membenahi shalat kita.

Dalam petikan ayat di atas, dijelaskan tentang orang yang shalat, tapi hatinya tidak. Benar bahwa mereka mengerjakan shalat, akan tetapi shalat Asar mereka kerjakan saat matahari terbenam. Shalat Zuhur pada jam dua siang. Shalat Magrib merangkap Isya. Dan shalat Subuh bersamaan mentari terbit.

Selama hidupnya, Rasulullah pernah terlambat mengerjakan shalat. Saat itu beliau disibukkan oleh peperangan menghadapi musuh-musuh Allah hingga beliau melupakan shalat Asar hingga terbenam matahari. Sesungguhnya beliau tidak meninggalkan shalat karena lalai. Melainkan karena kesibukan melakukan peperangan terhadap musuh-musuh Allah. Orang-orang Yahudi, orang-orang musyrik, dan orang-orang munafik membuat Rasulullah saw melalaikan shalat Asar. Ketika matahari terbenam, beliau berkata, ''Semoga Allah memenuhi rumah dan kubur mereka dengan api neraka, sebagaimana mereka telah melalaikan kita dari kewajiban mengerjakan shalat *Al-Wustha*.'' (HR Bukhari 3/233. Muslim 1/437, no 627).

Setelah itu Rasulullah SAW berdiri mengerjakan shalat dan Allah SWT menurunkan perintah shalat Khauf, yaitu shalat yang dapat dikerjakan di tengah-tengah pertempuran. Mengakhirkan shalat dari waktunya adalah kemunafikan yang sangat nyata. ■

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005